

**PENGUNAAN HASIL PENYADAPAN  
SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM KASUS KORUPSI  
PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Menengkapi Syarat Guna  
Memproleh Gelar Sarjana S.1 dalam Ilmu Hukum Pidana Islam dan  
Politik Islam**



**NAMA: AHMAD FATHONI**

**NIM: 102211040**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2014**

**Drs. Mohamad Solek, M.A**  
Jl. Segaran baru, Rt 4 Rw XI, Purwoyoso  
Ngaliyan Semarang.  
**Dr. H. Tolkhatul Khoir, M.Ag**  
Jl. Pengkuran 133 Mranggen, Demak.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks  
Hal : Naskah Skripsi  
And. Sdr. **Ahmad Fathoni**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Fathoni  
NIM : 102211040  
Jurusan : Jinayah Siyasah  
Judul : **PENGGUNAAN HASIL PENYADAPAN**

### **SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM KASUS KORUPSI PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

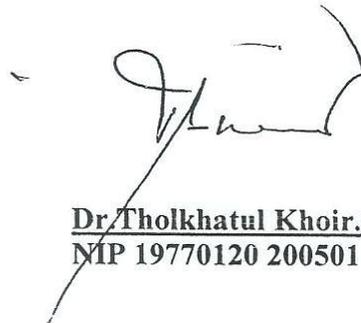
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Drs. Muhamad Solek, M.A**  
NIP 19660318 199303 1 004

Semarang, 2 Desember 2014  
Pembimbing II



**Dr. Tolkhatul Khoir, M.A.g**  
NIP 19770120 200501 1005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SYARIAH  
Jl. Prof. DR. Hamka KM.2 Ngaliyan, Semarang, 50185  
Telp/Fax. (024)7601291



**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : **Ahmad Fathoni**  
NIM : **102211040**  
Jurusan : **Syarah Jinayah**  
Judul Skripsi : **“PENGUNAAN HASIL PENYADAPAN SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM KASUS KORUPSI PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM”**

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal:

**Kamis, 11 Desember 2014**

Serta dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Hukum Islam.

Semarang, 28 Desember 2014

Ketua Sidang

**Drs. Mohamad Solek, M.A**

**NIP. 19660318 199303 1 004**

Sekretaris Sidang

**Prof. Dr. H. Abdul Fatah Idris, M. Ag.**

**NIP. 19520805 198303 1 002**

Penguji I

**Drs. H. Nur Syamsudin, M. Ag**

**NIP. 1968050 199503 1 002**

Pembimbing I

**Drs. Mohamad Solek, M.A.**

**NIP. 19660318 199303 1 004**

Penguji II

**Moh. Khasan, M. Ag**

**NIP. 19741212 20031 2 1004**

Pembimbing II

**Dr. H. Tholkatul Khoir, M. Ag**

**NIP. 19770120 200501 1005**



## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

**DEKLARATOR**

**Ahmad Fathoni**

**NIM: 102211040**

## **MOTO**

**Lebih baik miskin seumur hidup dari pada kaya tapi hasil korupsi**

**Lebih baik makan nasi aking dari pada makan yang mewah tapi dari hasil korupsi.**

**Lebih baik berkata jujur meskipun nyawa menjadi taruhan**

## ABSTRAK

Tindak pidana korupsi merupakan sebuah kejahatan yang sangat berbahaya dan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Tindak pidana korupsi yang terjadi di Indonesia kebanyakan para pelakunya adalah orang-orang yang cerdas yang mempersiapkan segala sesuatu dengan sempurna agar kegiatan korupsi yang dilakukannya tidak terbongkar atau terdeteksi. Oleh karena sulitnya membongkar kasus korupsi maka di butuhkan cara-cara yang baru salah, satunya adalah penyadapan (*intecept*) dan mempergunakan hasil penyadapan sebagai sebuah alat bukti dalam persidangan kasus korupsi.

Dari uraian di atas maka dalam skripsi ini akan membahas mengenai, tindakan penyadapan yang dilakukan oleh penegak hukum khususnya KPK menurut hukum pidana islam dan penggunaan hasil penyadapan sebagai alat bukti dalam kasus korupsi menurut hukum pidana islam. Adapun metodologi penelitian menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Laibrary Research*), sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, setelah data terkumpul maka dianalisis menggunakan metode diskriptif analitis dengan pendekatan yuridis normatif.

Adapun hasil penelitian bahwa tindakan penyadapan yang dilakukan oleh KPK disini diperbolehkan asalkan dengan persyaratan demi penegakan hukum, sudah adanya dugaan atau bukti permulaan yang cukup. Sedangkan hasil penyadapan yang digunakan di dalam persidangan kasus korupsi masuk dalam alat bukti pengakuan (*al-iqrar*), alat bukti keterangan ahli (*al-Khibar*), alat bukti petunjuk (*qarinah*).

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi yang penulis buat akan aku persembahkan kepada orang-orang yang telah memberi saya motivasi untuk terus maju.

1. Orang tua tercinta (ayahanda Ahmad Paeran dan ibunda Siti Fatonah) terima kasih banyak telah mendidik aku dari kecil sampai sekarang. Dan inilah waktunya saya memberi kado istimewa buat kalian.
2. Kepada keluarga tercinta baik keluarga yang ada di Purwodadi atau pun yang ada di Yogyakarta, yang selalu memberi semangat pantang mundur untuk mencapai cita-cita.
3. Untuk seseorang yang selalu ada bersama aku disaat susah dan sedih.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan salam sejahtera bagi kita semua, semoga gerak dan langkah kita selalu dalam bimbingan dan ridlonya amin. Bahwa atas taufiq dam hidayahnya akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir untuk memenuhi syarat mendapat gelar sarjana S1 yang berjudul **“PENGUNAAN HASIL PENYADAPAN SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM KASUS KORUPSI PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM”**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga diperlukan saran dan masukan dari berbagaai pihak agar penelitian ini lancar dan bisa selesai sampai akhir

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran pihak lain, oleh karenanya penyusun berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Akmad Arif Junaidi. M.A.g sebagai Dekan Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang.
3. Terimakasih kepada bapak Drs.H. Mohamad Solek selaku kajur JS dan bapak Rustam sebagai Sekjur JS.
4. Teimakasih kepada bapak Drs. H.M. Solek, MA yang telah menjadi pembimbing satu penulis dan terimakasih juga kepada bapak Dr. Tolkhatul Khoir. M.A.g, sebagai pembimbing ke dua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, agar selalu lebih baik dari pada hari kemarin.
5. Termakasih kepada bapak Rupi'i Amri yang telah menjadi dosen wali penulis, terima kasih pak atas bimbingannya.

6. Bapak Ibu dosen dan segenap karyawan di Fakultas Syariah, terimakasih banyak atas semuanya.
7. Kepada petugas perpustakaan Fakultas dan Institut terimakasih atas semuanya.
8. Teman-teman HMI KORKOM Walisongo Semarang, terima kasih banyak atas semua yang telah diberikan, tetaplah maju dan juga KAHMI Syariah terimakasih atas bimbingannya selama ini.
9. Teman-teman Jinayah Syasah angkatan 2010, terimakasih atas semua, lulus dari bangku kuliah bukan berarti kita sudah lulus dari kewajiban kita karena, kelulusan yang sebenarnya adalah jika kita bisa mengamalkan ilmu kita kepada masyarakat untuk kemajuan itu barulah dinamakan kita sudah lulus 100%.
10. Terimakasih teman-teman LK 2 HMI Cabang Semarang angkatan 2013, Ferdi (IAIN Imam Bonjol), Lutfi (Universitas Udayana), Iaili (IAIN Raden Intan), Faroh (STAIN Pekalongan), Justan (UNISULA), Bayu (UNDIP), dan lain-lain terimakasih atas bantuannya.
11. Keluarga KKN ke 62 Posko 10. Hari-hari bersama kalian adalah kenangan terindah.
12. Dan banyak lagi yang tidak bisa disebutkan, kalian memang luar biasa.

Semarang, 6 Desember 2014.

Penulis

**Ahmad Fathoni**

102211040

## PEDOMAN TRANSLITER

Penggunaan panduan dalam Translit dari arab ke latin dalam penelitian yang penulis buat berpedoman pada SKB (Surat Keputusan Bersama) antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No. 158 tahun 1987 No.0543b/u/1987, sebagai mana berikut.

### 1. Konsonan Tunggal

NO	Huruf Arab	Latin
1	ا	<b>Tidak dilambangkan</b>
2	ب	<b>b</b>
3	ت	<b>t</b>
4	ث	<b>ṡ</b>
5	ج	<b>j</b>
6	ح	<b>ḥ</b>
7	خ	<b>kh</b>
8	د	<b>D</b>
9	ذ	<b>Ẓ</b>
10	ر	<b>R</b>
11	ز	<b>Z</b>
12	س	<b>S</b>
13	ش	<b>Sy</b>
14	ص	<b>Ṣ</b>
15	ض	<b>ḍ</b>
16	ط	<b>T</b>

17	ظ	z
18	ع	,
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ها	h
28	ء	,
29	ي	y

## 2. Konsonan Rangkap

Huruf konsonan atau huruf mati yang di letakkan beriringan karena sebab dimasuki harokat *Tasydid* atau dalam keadaan *Syaddah* dalam penulisan latin ditulis dengan merangkap dua huruf tersebut.

Contohnya: متعدين

## 3. Ta'marbuah

Meruapakn tiga ketentuan yang berkaitan dengan penulisan *ta'* Marbubah diantaranya sebagaiberikut:

- a. Bila dimatikan karena berada pada posisi satu kata maka penulisan *ta'* marbubah diambangkan dengan **h**.

- b. Bila dihidupkan karena beriringan dengan kata latin yang merupakan kata yang berangkaian (satu frasa) maka ditulis dengan ketentuan menyambung tulisan dengan menuliskan **ta'** marbubah dengan huruf **ta'** dengan menambahkan vocal.

Contohnya: نعمة الله ditulis dengan Ni' matullâh

- c. Bila diikuti dengan kata sandang Alif dan Lam dan terdiri dari kata yang berbed maka penulisannya dengan memisah kata serta dilambangkan dengan huruf h.

#### 4. Vocal

Harokat fat'ah, kasrah dan dammah (atau bacaan dalam satu harokat) dalam pedoman transliter dilambangkan dengan”

- a. Fat'ah ditulis dengan huruf a, contohnya: كتب ditulis dengan *kataba*  
b. Kasrah ditulis dengan huruf i, contohnya: ركب ditulis *rakiba*  
c. Dammah ditulis dengan lambing huruf u, contohnya: حسن *hasuna*

Harokat untuk tanda baca panjang dalam pedoman transliter disebut sebagai berikutini:

- a. Tanda baca panjang harokat atas atau dua alif disambung dengan â.

Contohnya: هلال ditulis dengan *Hilâl*.

- b. Tanda baca panjang harokat bawah atau ya' mati dilambangkan dengan î.

Contohnya: علم ditulis *'Alîm*.

- c. Tanda panjang harokat dammah atay wau mati dilambangkan dengan û.

Contohnya: كيف ditulis *kaifa*

حول ditulis dengan *hauila*

#### 5. Vocal yang berurutan dalam satu kata

Apostrof digunakan sebagai pemisah antara huruf vocal yang berurutan dalam satu kata. Contohnya: أأ نتم *a'antum*

6. Kata sandang Alif dan Lam

Huruf *lam* diiringi dengan huruf yang termasuk pada golongan *syamsiyah* maka dihilangkan *al* nya diganti dengan huruf *syamsiah* tersebut seperti contoh berikut: الشمس ditulis dengan *as-Syams*. Huruf alif lam yang diiringi dengan huruf karimah maka penulisannya tetap mencantumkan alif lamnya. Contohnya : القمر ditulis *al-Qamr*

7. Penulisan untuk-kata-kata dalam suatu rangkaian kalimat, bisa ditulis sesuai dengan pengucapannya ataupun penulisannya.

8. Contohnya: ذوى الفروض ditulis dengan *zawwilfuru'* atau *zawi al furūd*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	II
HALAMAN PENGESAHAN .....	III
HALAMAN DEKLARASI .....	IV
HALAMAN MOTO .....	V
HALAMAN ABTRAK.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VII
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	VII
HALAMAH PEDOMAN TRANSLITER.....	X
HALAMAN DAFTAR ISI .....	XIV

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	11
C. Tujuan penelitian .....	11
D. Manfaat penelitian .....	11
E. Telaah pustaka .....	12
F. Metodologi penelitian .....	14
G. Sistematika penulisan .....	16

**BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI ALAT PEMBUKTIAN DALAM HUKUM  
PIDANA ISLAM**

- A. Penyadapan di Dalam Hukum Pidana Islam .....18
- B. Alat-Alat Bukti dalam Hukum Pidana Islam .....22

**BAB III PEMBUKTIAN DENGAN HASIL PENYADAPAN DALAM  
KASUS KORUPSI**

- A. Penyadapan dalam Kasus Tindak Pidana Korupsi..... 38
- B. Alat-Alat Bukti Dalam Kasus Korupsi .....44

**BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN HASIL PENYADAPAN SEBAGAI ALAT  
BUKTI DALAM KASUS KORUPSI PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM**

- A. Analisi Hukum Pidana Islam Terhadap Penyadapan .....60
- B. Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Hasil Penyadapan Sebagai Alat  
Bukti..... 67

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 79
- B. Saran-saran .....79
- C. Penutup ..... 80

**Daftar Pustaka ..... 81**